

**MANAJEMEN KINERJA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DAN NAGARI KABUPATEN AGAM  
DALAM PELAKSANAAN GERAKAN NAGARI MADANI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh:

**INSAN SABRI**

**1610843010**

Dibimbing Oleh

**Dr. Desna Aromatica, S. AP, M. AP**

**Wewen Kusumi Rahayu, S. AP, M.Si**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

**Insan Sabri, 1610843010, Manajemen Kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Agam dalam Pelaksanaan Gerakan Nagari Madani, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2021. Dibimbing oleh Dr. Desna Aromatica, S. AP, M. AP dan Wewen Kusumi Rahayu, S. AP, M. Si. Skripsi ini terdiri dari 145 halaman dengan referensi 7 buku teori, 6 buku metode, 3 skripsi, 10 jurnal, 2 Peraturan Daerah, 1 Dokumen, dan 1 website internet.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh setiap daerah mulai menerapkan konsep madani akan tetapi tidak memiliki ukuran atau konsep yang jelas. Kabupaten Agam merupakan salah satu daerah yang telah berhasil merumuskan konsep daerah madani di Indonesia. Keberlanjutan Program Gerakan nagari Madani dilaksanakan melalui kegiatan pembinaan oleh instansi pemerintahan terkait dan evaluasi program dilakukan oleh DPMN Kabupaten Agam bersama dengan assessor setiap tahunnya. Jadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Manajemen Kinerja Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Agam dalam pelaksanaan Gerakan Nagari Madani di Kabupaten Agam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi kegiatan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teori Manajemen Kinerja yang dikemukakan oleh Wibowo.

Hasil penelitian dengan menggunakan variabel yang dijelaskan oleh Wibowo yaitu masukan, proses, keluaran dan manfaat. Manajemen Kinerja telah sukses melakukan implementasi nagari madani. Walaupun begitu, masih terdapat kekurangan dibeberapa variabel seperti masukan yang mana faktor manusia dan terbatasnya dukungan finansial. Sedangkan proses pelaksanaan sudah berjalan dengan baik. Bukan hanya itu keluaran dalam penelitian ini berupa diterbitkannya modul pelaksanaan assessment GNM setiap tahun yang berisikan hasil atau capaian setiap nagari dalam pelaksanaan kegiatan. Program GNM juga memberikan dampak positif bagi daerah Kabupaten Agam, menunjukkan bahwa DPMN telah sukses memberikan hasil yang telah diharapkan.

**Kata Kunci:** Manajemen Kinerja, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Agam, Gerakan nagari Madani.

## ABSTRACT

**Insan Sabri, 1610843010, “Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Agam’s Performance Management, in regards to the application of Gerakan Nagari Madani”. The Department of Public Administration, the Faculty of Social and Political Sciences. Andalas University, 2021. This Supervised by Dr. Desna Aromatica, S. AP, M. AP and Wewen Kusumi Rahayu, S. AP, M. Si. The writing consists of 145 pages, 7 reference theory books, 6 methodical books, 3 reference Thesis. 10 Journal, 1 Peraturan Daerah, 2 Local Regulation, 1 related document, and 1 resource from official Internet Website.**

This research was initiated in regards to the establishment of Madani Concept in several regions in Indonesia, However, the concept didn’t have a clear measurement for Identification. So far, Kabupaten Agam is one of the regions that successfully establishes the Madani Concept in Indonesia. This Program was conducted along with related government institutions and evaluated by DPMN Kabupaten Agam and the previous year assessor. In precise, this research aims to describe The Performance Management of Madani Concept conducted by DPMN in Kabupaten Agam, West Sumatera.

The results of the study using the variables described by Wibowo, namely input, process, output and benefits. Performance Management has successfully implemented Nagari Mandani. Even so, there are still shortcomings in several variables such as input which is a human factor and limited financial support. Meanwhile, the implementation process has been going well. Not only that, but the output in this research is also the publication of an annual GNM assessment implementation module that contains the results or achievements of each village in the implementation of activities. The GNM program has also had a positive impact on the district of Agam, showing that DPMN has succeeded in delivering the expected results.

**Keywords:** Performance Management, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Nagari Kabupaten Agam, Gerakan nagari Madani.

